**Buku Panduan Penulisan Makalah Ilmiah Bagi Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Di STAIN Madina**

**Oleh:**

**Desiana**

*Program Studi Manajemen Dakwah STAIN Madina*

***Abstrak***

***Penelitian ini bertujuan mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam penulisan karya ilmiah, dan pengaruh penggunaan buku panduan untuk penulisan karya ilmiah dalam mengatasi masalah tersebut, bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan perkembangan.Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan berdasarkan evaluai tugas makalah mahasiswa, wawancara, serta penarikan kesimpulan.Buku panduan ini berupa panduan teknis dalam penulisan makalah ilmiah yang diterbitkan secara resmi di lingkungan Program Studi Manajemen Dakwah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.Hasil menunjukkan bahwa penggunaan buku panduan dapat membantu mahasiswa dalam mengatasi kendala dalam penulisan makalah ilmiah dan dijadikan sebagai acuan formal dalam pelaksanaannya bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.***

***Kata kunci: Panduan, Makalah, Ilmiah***

**BAB I PENDAHULUAN**

Menulis dapat diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide /gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampai (Tarigan, 1986:15).Menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan tidak semudah dalam bentuk lisan. Terkadang ketika gagasan telah terhimpun di kepala, kemudian hendak dituangkan ke dalam bentuk tulisan, banyak sekali hambatan yang muncul, misalnya saat akan membuat kalimat pertama.

Mengapa demikian? Karena kita belum terbiasa menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan.Orang yang tidak mampu menulis (membuat karya ilmiah) selalu divonis lemah pengasaan bahasanya (khususnya bahasa Indonesia).Hal ini mungkin karena menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa.

Menulis dan menyusun sebuah karangan ilmiah bagi beberapa orang mungkin merupakan pekerjaan yang menyulitkan. hal itu wajar saja terjadi karena dalam menulis karya ilmiah ada batasan-batasan yang harus diperhatikan. Selain itu, dalam karya ilmia ada pula tuntutan atau harapan tertentu yangharus dipenuhi oleh seorang calon penulis. Dalam menulis sebuah karya ilmiah, tidak dapat digunakan pedoman dan aturan yang berlaku pada diri sendiri, tetapi pedoman dan aturan yang berlaku secara konvensionalpada kelompok tertentu.

Karya ilmiah yang dimaksud dalam buku panduan ialah karya tulis yang dilakukan berdasarkan metode dan teknik pengkajian ilmiah.karya ilmiah tersebut, ditinjau dari sedikit-banyaknya maupun sempit-luas pembahasannya, dapat dibagi menjadi 4 macam: makalah, artikel, proposal penelitian (proposal), laporan hasil penelitian dan skripsi. Dalam hal ini peneliti lebih memfokuskan pada penjelasan makalah ilmiah.

Makalah adalah alat untuk mengkomunikasikan ilmu pengetahuan. Nah, ilmuwan yang tak bisa menulis makalah berarti dia tak bisa menyampaikan dan mengkomunikasikan illmu pengetahuan yang ia miliki. Karena itulah kemampuan membuat makalah sangat penting dan harus dikuasai oleh setiap Mahasiswa.Namun kenyataannya masih kurangnya penguasaan Mahasiswa dalam pembuatan makalah ilmiah.Bagi Mahasiswa Manajemen Dakwah khususnya masih ada kendala dalam penulisan makalah ilmiah sehingga sering kali pembelajaran tidak berjalan dengan kondusif.Berdasarkan hal tersebut, maka penulis mengangkat judul peneltian ini dengan judul “***Buku Panduan Penulisan Makalah Ilmiah Bagi Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Di STAIN Madina”.***Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui kendala Mahasiswa pada Program Studi Manajemen Dakwah dalam penulisan makalah ilmiah di STAIN Madina serta bagaimana manfaat buku panduan penulisan makalah ilmiah dalam mengatasi kendala yang dihadapi Mahasiswa STAIN Madina dalam menjalani perkuliahan.

**BAB II PEMBAHASAN**

Menurut Heri Jauhari makalah merupakan ilmiah yang pendek dibandingkan karya-karya ilmiah lainnya.Orang membuat makalah biasanya karena tugas, permintaan dan keinginan sendirir untuk dimuat pada suatu media cetak (Heri Jauhari, 2010).Makalah juga merupakan karya tulis ilmiah mengenai suatu topik yang mencakup dalam lingkup suatu perkuliahan.Bahasannya mengenai suatu topik yang dilengkapi dengan penalaran logis dan pengorganisasian yang sistematis. Ada beberapa perbedaan makalah ilmiah dengan karya ilmiah lainnya maka dapat dibedakan berdasarkan ciri-cirinya yakni sebagai berikut:

1. Berisi sebuah kajian literature atau laporan suatu kegiatan di lapangan yang sesuai dengan pokok bahasan suatu mata pelajaran atau mata kuliah tertentu.
2. Berisi pendemostrasian pemahaman seorang pemakalah mengenai suatu permasalahan teori dan kemudian dikaji dengan penerapkan prosedur, teori, serta prinsip yang berhubungan dengan mata kuliah atau mata pelajaran tertentu.
3. Dapat menggambarkan kemampuan seorang pemakalah dalam meramu berbagai teori dan informasi menjadi satu kesatuan yang utuh. Oleh sebab itu, makalah yang dibuat harus benar-benar tersusun dengan sempurna oleh pemakalh dengan cara selalu memperhatikan EYD, tata bahasa, etika menulis, etika mengutip, serta cara menyimpulkan gagasan dalammakalah tersebut juga harus diperhatikan.
4. Suatu makalah harus memiliki sistematika yang paten. (dalam sub bab selanjutnya akan dibahas mengenai sistematika penulisan makalh yang baik dan benar).

Berdasarkan sumber pokok pembahasannya, jenis-jenis makalah dibagi menjadi 3 yaitu makalah induktif, deduktif dan campuran.

1. Makalah induktif yakni penyusunannya berdasarkan hasil data empiris yang didapat kan dari penelitian di lapangan, tentunya yang masih relevan dengan pokok bahasan. Disebut makalah induktif karena dikembangkan dengan pola induksi, yakni diawali dengan hal-hal yang bersifat khusus kemudian disimpulkan menjadi hal yang umum, artinya kalimat utama berada di khir paragraf.
2. Makalah deduktif yakni makalah yang di dalamnya berdasarkan kajian teoritis yang diambil dari literature yang sudah ada. Disebut makalah deduktif karena dikembangkan dengan pola deduksi, yaitu dijelaskan dari hal yang sifat umum kemudian menuju khusus. Artinya paragraf utama berada di awal paragraf, kemudian diikuti oleh kalimat-kalimat pendukung.
3. Makalah campuran yakni gabungan antara makalah induktif dan deduktif, yang mana dasarpenyusunannya adalah suatu kajian teoritis dan data empiri. Paragraf-paragraf dalam makalah ini diawali dengan hal-hal yang umum yang diikuti dengan kalimat-kalimat penjelas bersifat khusus, kemudiian ditutup dengan kesimpulan yang bersifat umum.

**Fungsi Makalah**

Umumnya pembuatan makalah bertujuan untuk memenuhi tugas akademik maupun tugas non akademik.Sebuah makalah dapat sebagai sarana informasi, demontrasi dan pemahaman yang dikaji oleh penulis dalam menetapkan suatuprosedur, prinsip, atau teori yang berhubungan dengan masalah tertentu.Selain itu makalah bukan sebuah rangkumannamun sebagai sarana untuk menunjukkan kemampuan pemahaman terhadap isi dari berbagai sumber yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah. Fungsi yang harus dipenuhi sebuah makalah antara lain :

1. Untuk melatih penulis agar mampu menyusun karya ilmiah secara benar dan cermat.
2. Memperluas wawasan keilmuan bagi penulisnya.
3. Memberikan sumbangan pemikiran baik berupa konsep teoretis maupun konsep praktis.
4. Memberikan manfaat bagi perkembangan keilmuan maupun pemecahan masalah.

**Langkah-Langkah Makalah**

Sebelum menulis makalah ada beberapa hal yang sering dipertanyakan sebelum membuat menulis sebuah makalah.Salah satunya adalah format pengaturan kertas.Walaupun hanya permasalahan yang tidak serius, ukuran kertas adalah salah satu hal yang harus anda perhatikan. Agar makalah anda tidak banyak kesalahan, mari simak beberapa poin berikut ini untuk dapat membuat contoh makalah yang baik dan benar :

1. Sampul makalah menggunakan kertas *Boffalo* (boleh berwarna)
2. Isi makalah menggunakan kertas A4
3. Model huruf : *Times New Roman*
4. Ukuran huruf : 12
5. Jarak spasi : 1,5
6. Margin : (atas : 4cm, bawah :3 cm kanan : 3 cm kiri : 4 cm).

Sesudah menyiapkan kertas dan faham format penulisannya, langkah selanjutnya adalah penulisan isi makalah. Disini akan dijelaskan bagaimana cara menulis isi dari sebuah makalah yang baik dan benar. Ada 8 poin penting yang menjadi langkah-langkah pembuatan makalah ilmiah berikut akan dijelaskan di bawan ini :

1. Cover (sampul depan)
2. Kata pengantar
3. Daftar isi
4. Bab I pendahuluan
5. Bab II pembahasan
6. Bab III penutup (kesimpulan)
7. Daftar pustaka
8. Lampiran

**Cover Makalah**

Lembar pertahama dalam sebuah makalah atau buku disebut cover atau sampul. Yang dimaksud dengan cover makalah adalah bagian lembaran pertama pada makalah yang dapat dilihatorang. Jadi cover makalah harus dibuat sempurna mungkin, sebab bagian cover atau sampul makalah bisa mewakili isi makalah. Tidak sedikit orang yang merasa tahu isi dari sebuah makalah hanya dengan melihat sampulnya.Jangan sampai calon pembaca sudah merasa tidak suka terlebih dahulu saat pertama melihat sampul anda sebelum membaca makalah anda.

Perhatikan beberapa hal dalam pembuatan cover sebuah makalah. Diantaranya sebagai berikut:

1. Judul makalah

Terletak dibagian atas, ditulis dengan huruf capital tebal, biasanya berukuran front 14.

1. Logo kampus/ Universitas

Berada dibagian tengah cover, berukuran sedang dan berwarna sesuai logo kampus.

1. Data lengkap penulis

Nama, nomor induk dan Jurusan/Program Studi pemakalah.Jika kelompok maka ditulis semua anggota kelompoknya.Tidak harus huruf kapital.

1. Fakultas kampus

Ditulis nama fakultasnya tetatpi jika hanya program studi tidak perlu dituliskan.

1. Kota dan tahun pembuatan makalah.

Kota dan tahun pembuatan makalah ditulis paling bawah.

**Kata Pengantar**

Kata pengantar mengantarkan sebuah makalah ilmiah kepada pembaca atau dosen yang menugasi mahasiswa membuat makalah tersebut. Di dalamnya diceritakan tujuan pembuatan makalah, ucapan terimakasih kepada dosen mata kuliah tersebut, harapan, kritik, dan saran dari pembaca, tempat pembuatan makalah, tahun dan penulis tanpa nama. Kata Pengantar dikatakan baik jika dalam kata pengantar tersebut berisi tentang:

1. Kalimat panjat puji syukur kepada Allah SWT
2. Penyampaian rasa terima kasih kepada semua pihak yang berperan dalam penyusunan makalah
3. Alasan penulisan makalah
4. Harapan dan juga kereleaan mendapat kritik dan saran
5. Penutup

**Daftar Isi**

Daftar isi merupakan salah satu bagian yang penting dalam pembuatan makalah, skripsi, ataupun karya ilmiah yang lain. Pada daftar isi bisa didapatkan informasi tentang bab, sub bab, isi, dan halaman makalah. Hal tersebut akan memudahkan pembaca untuk mencari informasi topik dan materi yang dibahas di dalam makalah.

Daftar isi juga membuat penyusunan makalah menjadi lebih mudah dan lebih rapi karena materi disusun dengan sistematis. Mengingat pentingnya sebuah daftar isi dalam penulisan sebuah makalah ataupun karya ilmiah yang lain tentu penulisannya harus jelas dan informatif. Dengan begitu pembaca tidak akan kesulitan dalam memahami dan mencari informasi yang dibahas di dalam makalah.

Diawal artikel ini pun terdapat daftar isi.Yakni berisi semua poin-poin yang dibahas dalam makalah yang berfungsi untuk memudahkan pembaca menemukan halaman atau judul yang dituju.Sedikit berbeda dari daftar ini buku atau novel, di daftar isi makalah terdapat titik-titik sebelum nomer halaman.Di Microsoft Word ada fitur untuk membuat halaman dan titik-titik tersebut secara otomatis**.Cara membuat titik titik daftar isi**secara otomatis dan rapi di Ms. Word yang bisa anda lakukan dengan mudah dan cepat.**Dibawah ini akan dipaparkan tutorial membuat titik - titikdaftar isi** secara otomatis dan rapi.Tutorial ini bisa anda gunakan untuk semua versi microsoft office word, mulai dari Ms. Word versi 2007, 2010, 2013 dan 2016.

**Pendahuluan**

Pada pendahuluan terdiri beberapa langkah-langkah untuk mengerjakan pada bagian pendahuluan yaitu sebagai berikut :

1. Latar belakang masalah : dalam latar belakang ini berisi tentang sesuatu hal menarik yang menyebabkan pemakalah memilih tema tersebut.
2. Rumusan masalah : di dalam rumusan masalah ini berisi tentang masalah apa saja yang akan diungkap dalam makalah. Wujudnya berupa pertanyaan.
3. Tujuan : tujuan ini berisi tentang apa maksud dan tujuan penulisan makalah.

Membuat sebuah laporan, makalah maupun karya tulis ilmiah diawali dengan pendahuluan. Pada bagian ini, penulis akan memaparkan secara ringkas dan padat tentang tujuan dan topik yang akan dibahas. Pembaca juga akan menemukan apa dan mengapa penelitian dilakukan oleh penulis. Secara garis besar, pendahuluan bisa dikatakan sebagai bagian paling inti dan krusial pada makalah.Bagian pendahuluan benar-benar menjelaskan inti dari penelitian maupun makalah tersebut.

**Pembahasan**

Pembahasan/Isi merupakan bagian paling penting dari sebuah makalah.Bagian ini berisi uraian pokok dari permasalahan yang dibahas.Tentu saja, pembahasan di bagian isi ini harus sesuai dengan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan yang telah kamu buat sebelumnya.Isi biasanya mencakup tentang landasan teori, uraian materi, serta solusi atau penyelesaian dari sebuah permasalahan.

Pada bagian ini makalah disajikan data-data ilmiah yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif serta teori-teori yang digunakan untuk menguatkan gagasan yang kamu angkat.Data penelitian dapat disajikan dalam bentuk diagram, tabel atau grafik yang mudah dipahami oleh pembaca.Jika data yang didapat berupa hasil wawancara maka pemakalah dapat menuliskan kutipan dari narasumber.Pembahasan harus berdasarkan referensi yang berupa literatur ataupun data empiris.

**Penutup**

Bagian penutup biasanya terdiri dari sub-bab kesimpulan dan saran.Isi kesimpulan makalah lebih bersifat konseptual dan harus terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian makalah.Dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian makalah. Dengan kata lain, kesimpulan terkait secara subtansif, dengan temuan-temuan penelitian makalah yang mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kesimpulan merangkum semua hasil penelitian makalah yang telah diuraikan secara lengkap dalam bab pembahasan. Sedangkan sarana yang diajukan selalu bersumber pada temuan penelitian makalah, pembahasan dan kesimpulan.Sarana hendaknya tidak keluar dari batas-batas lingkungan dan implikasi penelitian makalah (Zainal Aqib Mohammad Hasan Rasidi, 2018).

**Daftar Pustaka**

Daftar Pustaka adalah keterangan mengenai bahan bacaan yang dijadikan rujukan dalam pembuatan karya ilmiah seperti makalah, kripsi, tesis, artikel penelitian dan lain-lain yang ditempatkan diakhir karya ilmiah. Cara penulisan daftar pustaka mempunyai urutan penulisan sebagai berikut :

* 1. Nama pengarang (penulisannya di balik)
  2. TahunJudul terbit
  3. Tempat terbit
  4. Nama penerbitan
  5. Halaman

**BAB III HASIL PENELITAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan perkembangan *(Developmental Studies)*.Waktu dan tempat penelitian berlangsung sekitar 2-3 bulan, yaitu dimulai pada bulan Oktober hingga Desember 2019.Lokasi penelitian dilakukan di STAIN Madina pada Program Studi Manajemen Dakwah pada pertemuan Mata Kuliah Kewarga Negaraan.Teknik pengolahan data dan analisis data dilakukan berdasarkan hasil tugas makalah Mahasiswa dan wawancara. Melalui hasil tugas makalah Mahasiswa pada Mata Kuliah Kewarganegaraan serta hasil wawancara mengenai kendala Mahasiswa sebelum di terbitkannya buku panduan penulisan makalah ilmiah menunjukkan bahwa banyak terdapat kesalahan-kesalahan dalam penulisan makalah ilmiah, serta beberapa hasil wawancara dengan Mahasiswa terkait kendala Mahasiswa dalam menyelesaikan tugas makalah ilmiah.

Dari hasil wawancara menunjukan bahwa kendala Mahasiswa dalam penulisan makalah ilmiah yakni kurangnya refrensi sebagai panduan penulisan makalah, serta kurangnya pemahaman Mahasiswa dalam penulisan makalah ilmiah sehingga masih banyak terdapat kesalahan-kesalahan dalam penulisan makalah ilmiah pada setiap tugas makalah ilmiah Mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah. Setelah diterbitkan buku panduan penulisan makalah ilmiah maka dilakukan evaluasi dengan melakukan sosialisasi buku panduan makalah ilmiah kepada seluruh Mahasiswa program Studi Manajemen Dakwah. Selanjutnya mengumpulkan kembali tugas makalah Mahasiswa dan melakukan wawancara mengenai manfaat buku panduan penulisan makalah ilmiah.

Hasil dari penelitian melalui hasil evaluasi mejelaskan bahwa melalui buku panduan penulisan makalah ilmiah akhirnya dapat membantu Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah dalam mengatasi kendala mereka dalam penulisan makalah ilmiah, serta bermanfaat sebagai acuan formal penulisan makalah ilmiah bagi Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah, untuk membantu Mahasiswa dalam penulisan makalah ilmiah.

**BAB IV KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis menjelaskan tentang buku panduan penulisan makalah ilmiah bagi Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah.maka ada beberapa hal yang perlu disimpulkan antara lain sebagai berikut:

kurangnya refrensi sebagai panduan penulisan makalah, serta kurangnya pemahaman Mahasiswa dalam penulisan makalah ilmiah sehingga masih banyak terdapat kesalahan-kesalahan dalam penulisan makalah ilmiah pada setiap tugas makalah ilmiah Mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah.

Dengan adanya buku panduan penulisan makalah ilmiah sehingga dapat membantu mahasiswa dalam mengatasi kendala dalam penulisan makalah ilmiah dan dijadikan sebagai acuan formal dalam pelaksanaannya bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

**Daftar Pustaka**

Arkunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek Cet.15.Jakarta : PT. Rineka Cipta,

Jauhari, Heri. 2010. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Bandung : CV Pustaka Setia

Dalman, 2012, Menulis Karya Ilmiah, Jakarta: Raja Grafindo

Suhardiyanto, Totok , dkk. 2012. Karya Tulis Ilmiah Social Menyiapkan, Menulis Dan Mencermatinya. Jakarta:Yayasan Pustaka Obor Indonesia

Tufik.2018 Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.Kisaran : Fakultas Syariah Institut Agama Islam Daar Al Uluum (IAIDU)